

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan manusia berusaha mengembangkan potensi yang dimilikinya, mengubah tingkah laku ke arah yang lebih baik. Melalui pendidikan, peserta didik dapat memiliki kompetensi yang dapat menjadi bekal pengetahuan dalam menjalani kehidupannya. Tidak hanya dari ranah kognitif, akan tetapi pendidikan juga memberikan perubahan baik emosional, tingkah laku maupun sosial peserta didik. Sehingga dengan pendidikan, peserta didik dapat menjadi manusia yang bernilai dan diharapkan dapat berguna bagi bangsa dan negara.

Kegiatan belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Proses belajar mengajar yang berkembang di kelas umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu-individu yang terlibat langsung di dalam proses tersebut. Prestasi belajar siswa itu sendiri sedikit banyak tergantung pada cara guru menyampaikan pelajaran pada anak didiknya. Oleh karena itu kemampuan serta kesiapan guru dalam mengajar memegang peranan penting bagi keberhasilan proses belajar mengajar pada siswa. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara prestasi belajar siswa dengan metode mengajar yang digunakan oleh guru. Seorang guru, harus memiliki kemampuan dasar dan sikap sebagai guru yang mendapat kepercayaan untuk mempersiapkan masa depan anak bangsa. Kemampuan tersebut adalah menguasai kurikulum, materi pembelajaran, metode dan teknik evaluasi, dan mempunyai komitmen

disiplin dalam pelaksanaan tugas sebagai seorang guru yang berkompeten. Sehubungan dengan keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas, kegiatan pembelajaran harus benar-benar memenuhi persyaratan yang telah diatur dalam kurikulum dan harus selaras dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian, seharusnya pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi siswa.

Akuntansi merupakan bidang keahlian yang menjadi pilihan utama oleh banyak siswa pada umumnya, khususnya bagi siswa yang duduk dalam kejuruan akuntansi. Namun, pentingnya akuntansi tidak didukung oleh hasil belajar yang diperoleh siswa. Di dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi berlangsung, kendala yang sering dihadapi oleh guru yaitu dengan berbagai perilaku seperti siswa yang malas, bosan akan pelajaran, mengantuk, membolos, dan sebagainya. Dari sekian banyak persoalan dalam pelajaran akuntansi, guru dituntut dengan segala kemampuan agar siswa mengerti terhadap materi pelajaran yang diberikan. Salah satu upaya guru untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan potensi guru mengenai variasi mengajar. Pembelajaran dengan metode konvensional, menyebabkan proses belajar mengajar menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru. Kondisi seperti ini akan menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan yang berakibat rendahnya hasil belajar siswa.

Dalam pengajaran akuntansi diharapkan siswa benar-benar aktif sehingga akan berdampak pada ingatan siswa tentang apa yang dipelajari akan lebih lama

bertahan. Suatu konsep mudah dipahami dan diingat oleh siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas XI Ak SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa di bidang studi Akuntansi masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan beberapa hal diantaranya pada saat proses pembelajaran berlangsung semua berpusat pada guru sehingga siswa cenderung lebih pasif. Guru menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa hanya mendengar kemudian mencatat materi yang diberikan oleh guru. Sedikitnya interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar menyebabkan siswa cenderung merasa bosan dan jenuh belajar akuntansi sehingga berdampak pada hasil belajar yang kurang memuaskan. Hasil belajar yang kurang memuaskan tersebut dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1,2, dan 3
Kelas XI Ak SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak

NO	TES	KKM	Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM		Siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM	
			Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah
1.	Ulangan Harian I	75	37,5%	15 orang	62,5%	25 orang
2.	Ulangan Harian II	75	35%	14 orang	65%	26 orang
3.	Ulangan Harian III	75	37,5%	15 orang	62,5%	25 orang
Jumlah siswa			40 Orang			
Rata-rata			36,6 %		63,3 %	

Sumber:Daftar nilai kelas XI Ak SMK BM Tarbiyah Islamiyah

Dilihat dari tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata dari hasil ulangan siswa yang memperoleh nilai di atas KKM hanya 36,6% sedangkan selebihnya 63,3% memperoleh nilai di bawah KKM.

Untuk mengatasi masalah diatas, perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih menyenangi pembelajaran akuntansi yang diberikan oleh guru di kelas sehingga pada akhirnya dapat membangkitkan semangat dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang dimaksud adalah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk memenuhi keinginan dan harapan siswa yang dituntut untuk aktif dalam proses belajar di dalam kelas, dimana pada kegiatan ini pembelajaran menggunakan lembar soal yang berisi tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok dan juga mempertanggungjawabkan hasil diskusi mereka tersebut. Untuk memperkuat lagi materi serta aktivitas siswa, model *Two Stay Two Stray* akan digabungkan dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Strategi *Active Knowledge Sharing* yang berarti saling bertukar pikiran merupakan sebuah strategi pembelajaran dengan memberikan penekanan kepada siswa untuk saling membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui teman lainnya. Artinya bahwa siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan disilahkan untuk mencari jawaban dari teman yang mengetahui jawaban tersebut dan siswa yang mengetahui jawabannya ditekankan untuk membantu teman yang kesulitan.

Sehingga diharapkan siswa dapat lebih aktif lagi di dalam kelas. Peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana penelitian ini akan dilaksanakan dengan beberapa siklus.

Penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* diharapkan dapat membantu mempermudah siswa didalam mengikuti pembelajaran akuntansi sehingga meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* Dengan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ak SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2012/2013”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa guru cenderung menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran akuntansi?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2012/2013 ?
3. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2012/2013 ?

4. Apakah melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2012/2013?
5. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antar siklus?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2012/2013?
2. Apakah melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak T.P 2012/2013?
3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar antar siklus?

1.4 Pemecahan Masalah

Memperhatikan bahwa aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa belum mencapai hasil yang maksimal, maka perlu dilakukan variasi dan perubahan dalam gaya dan cara belajar mengajar. Oleh karena itu, alternatif yang akan

dilakukan penulis adalah bekerjasama dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak untuk menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Ak SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak.

Penerapan model pembelajaran kooperatif *Two Stay Two Stray* dengan *Active Knowledge Sharing* adalah suatu kegiatan penggabungan dari model dan strategi pembelajaran. Dimana dalam pelaksanaan model dan strategi pembelajaran ini siswa dibagi kedalam beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang, kemudian guru menjelaskan secara ringkas materi pelajaran yang akan diajarkan, lalu guru memberikan tugas kelompok yang harus diselesaikan oleh tiap-tiap kelompok, setelah selesai mengerjakan tugas setiap dua orang dari kelompok bertamu ke kelompok lain dan dua orang lainnya tetap tinggal untuk menerima dua orang tamu dari kelompok lainserta membagi informasi pengetahuan kepada tamu mereka. Selanjutnya guru meminta 2 orang utusan tadi untuuk kemudian berdiskusi kembali dengan kelompok asal dan mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas. Dengan bekerjasama dalam kelompok siswa yang kurang paham mengenai materi ajar dapat berdiskusi dengan temannya yang lebih paham mengenai materi ajar sehingga diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

Dalam model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* siswa diajak untuk menaruh perhatian lebih dalam mengikuti pembelajaran karena siswa sebagai pemeran utama dalam

pelaksanaan pembelajaran, serta siswa juga dilatih untuk bisa bekerjasama di dalam maupun diluar kelompok, memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lain yaitu dengan melibatkan kelompok kecil pembelajaran untuk bekerja sama sebagai suatu tim untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Dimana di dalam kelompok siswa diajak untuk bekerja sama, berinteraksi, bertukar pendapat dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas. Siswa yang kurang mengerti mengenai materi pembelajaran dapat dibantu oleh temannya yang mengerti mengenai materi pelajaran tersebut. Dengan begitu siswa akan saling berlomba untuk lebih aktif dalam belajar dengan begitu hasil belajar yang diperoleh juga semakin lama semakin meningkat.

Dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat dan sikap positif siswa dalam belajar akuntansi. Siswa akan lebih aktif dalam belajar dan guru hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran.

Dari uraian di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XI Ak SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak Tahun Pembelajaran 2012/2013.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah :

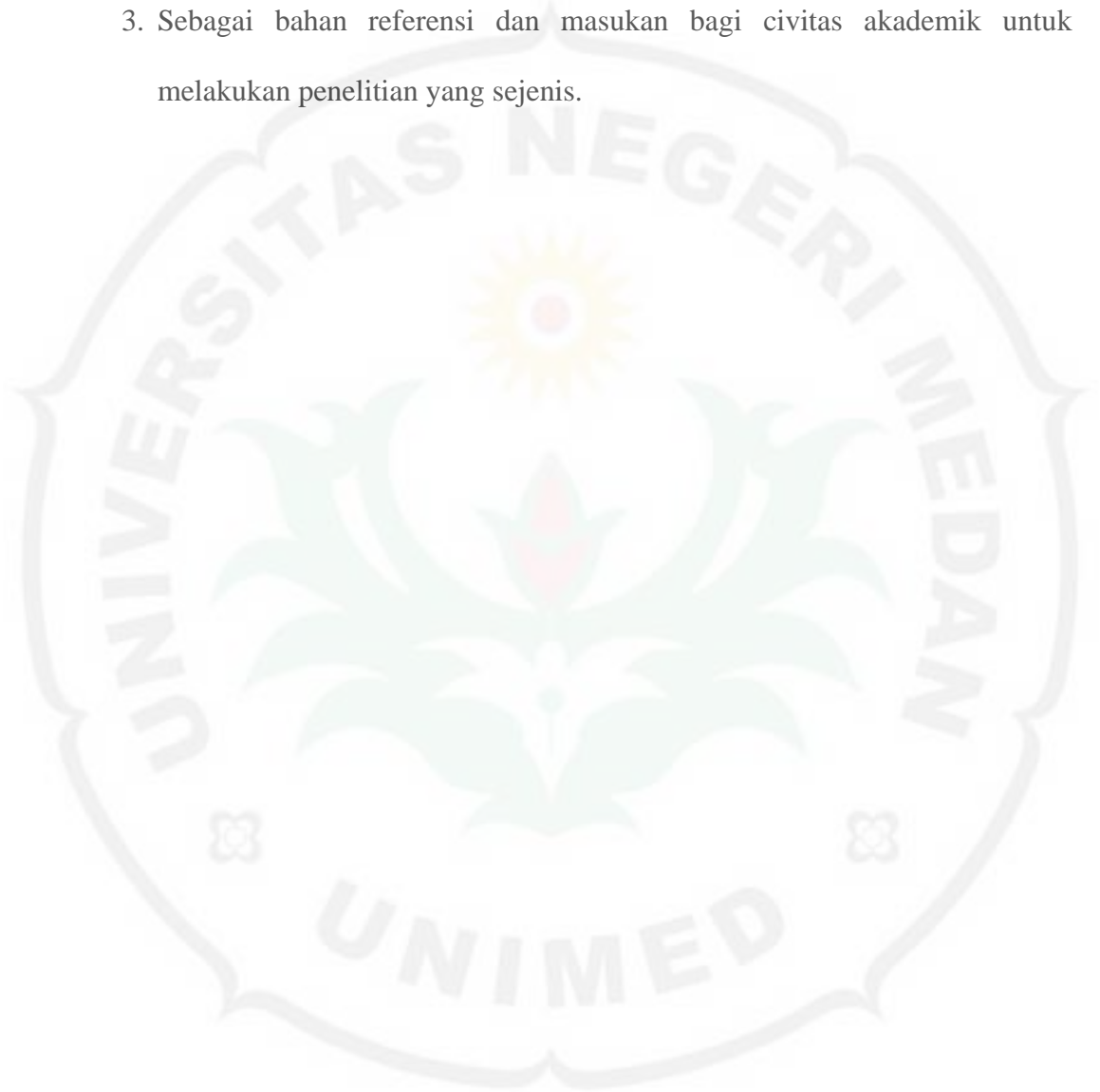
1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI Ak SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak T.P 2012/2013.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* di kelas XI Ak SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak T.P 2012/2013.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian yang diharapkan yaitu:

1. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman penulis dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi SMK BM Tarbiyah Islamiyah Hampan Perak khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*.

3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi civitas akademik untuk melakukan penelitian yang sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY